

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada kelas VIII di salah satu SMPN di Kecamatan Lareh Sago Halaban, tahun ajaran 2015/2016, semester II dengan pokok bahasan Bangun Ruang Sisi Datar. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pencapaian kemampuan pemecahan masalah pada siswa yang belajar melalui pembelajaran penemuan terbimbing lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung.
2. Pencapaian kemampuan komunikasi matematis pada siswa yang belajar melalui pembelajaran penemuan terbimbing lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung.
3. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah pada siswa yang belajar melalui pembelajaran penemuan terbimbing lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung.
4. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis pada siswa yang belajar melalui pembelajaran penemuan terbimbing lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung.
5. *Self-Esteem* siswa yang belajar melalui pembelajaran penemuan terbimbing lebih baik daripada siswa yang belajar dengan pembelajaran langsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut ini diberikan beberapa saran untuk dapat dipertimbangkan, diantaranya

1. Berdasarkan hasil kesimpulan diperoleh bahwa pencapaian dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah, komunikasi matematis, dan *self-esteem* siswa jauh lebih baik dengan demikian apabila guru ingin meningkatkan kedua kompetensi tersebut maka dapat menggunakan pembelajaran penemuan terbimbing.

Rahmi Julita, 2016

PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH, KOMUNIKASI MATEMATIS DAN SELF-ESTEEM SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PENEMUAN TERBIMBING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Penelitian ini dilakukan pada sekolah dengan level sedang, untuk selanjutnya sebaiknya penelitian dapat dilakukan pada sekolah dengan level rendah atau tinggi agar dapat mengetahui pengaruh pembelajaran penemuan terbimbing ini apakah tetap sama atau menghasilkan hasil yang berbeda.
3. Pembelajaran penemuan terbimbing memiliki beberapa tahapan, diantaranya memahami masalah, merumuskan hipotesis dan kegiatan penemuan yang mana tahapan ini memerlukan waktu yang relatif lama. Berdasarkan pengalaman waktu banyak terpakai pada proses penemuan, sehingga pada tahapan berikutnya harus di lakukan dalam waktu yang relatif singkat sehingga pelaksanaannya kurang efektif. Oleh karena itu, dalam penerapannya guru dapat menyusun perencanaan dan mengkondisikannya berdasarkan tahapan-tahapan pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif.